

ABSTRAK

Muhammad Dyani Ulkhak, 12103193187, *Penanganan Terhadap Anak Korban Kekerasan di Kabupaten Trenggalek Ditinjau Dari Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Fiqh Siyasah*, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah., S.H.I., M.Hum.

Kata Kunci : Penanganan Anak Korban Kekerasan, Kabupaten Trenggalek, Dinsos PPPA, Peraturan Menteri, Fiqh Siyasah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak di Kabupaten Trenggalek pada setiap tahunnya, sehingga perlu dilaksanakan penanganan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan dan penanganan anak korban kekerasan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengkaji penanganan terhadap anak korban kekerasan di Kabupaten Trenggalek dengan fokus pada implementasi di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Kabupaten Trenggalek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak serta perspektif fiqh siyasah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penanganan terhadap anak korban kekerasan di Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana penanganan terhadap anak korban kekerasan di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak? 3) Bagaimana penanganan terhadap anak korban kekerasan di Kabupaten Trenggalek ditinjau dari fiqh siyasah?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif dan survei, dengan lokasi penelitian berada di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Trenggalek. Dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini: 1) Penanganan terhadap anak korban kekerasan di Kabupaten Trenggalek yang dilakukan oleh Dinsos PPPA telah melakukan berbagai langkah dalam penanganan anak korban kekerasan, termasuk upaya perlindungan dan pelayanan dengan melibatkan berbagai instansi terkait. 2) Dalam konteks Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2022, penanganan yang dilakukan oleh Dinsos PPPA Kabupaten Trenggalek telah berusaha untuk memenuhi standar layanan perlindungan anak. 3) Dari perspektif fiqh siyasah penanganan anak korban kekerasan di Kabupaten Trenggalek sejalan dengan prinsip-prinsip perlindungan

anak dalam Islam. Pemerintah daerah telah berusaha untuk memenuhi kewajiban mereka dalam melindungi hak-hak anak sesuai dengan ajaran agama Islam, yang menekankan pentingnya keadilan dan perlindungan terhadap kaum lemah terutama anak-anak dan perempuan. Namun, penelitian ini menemukan beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya fasilitas pendukung, tidak adanya UPTD PPPA (Unit Pelaksana Teknis Daerah Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), serta kurangnya digitalisasi layanan informasi dan aduan.

ABSTRACT

Muhammad Dyani Ulkhak, 12103193187, Handling of Child Abuse Victims in Trenggalek Regency Reviewed from the Regulation of the Minister of Women's Empowerment and Child Protection and Fiqh Siyasah, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung University, 2024, Supervisor: Dr. Zulfatun Ni'mah., S.H.I., M.Hum.

Keywords: Handling of Child Abuse Victims, Trenggalek Regency, Dinsos PPPA, Ministerial Regulation, Fiqh Siyasah.

This research is motivated by the increasing cases of child abuse in Trenggalek Regency each year, necessitating effective and efficient handling to improve services and treatment for child victims of violence. The aim of this study is to examine the handling of child victims of violence in Trenggalek Regency, focusing on the implementation by the Department of Social Affairs for Women's Empowerment and Child Protection (Dinsos PPPA) of Trenggalek Regency. The approach used in this research is an analysis of the Regulation of the Minister of Women's Empowerment and Child Protection No. 2 of 2022 on Service Standards for Women's and Child Protection, as well as the perspective of fiqh siyasah (Islamic political jurisprudence).

The research problems formulated in this study are: 1) How is the handling of child victims of violence in Trenggalek Regency? 2) How is the handling of child victims of violence in Trenggalek Regency viewed from the Regulation of the Minister of Women's Empowerment and Child Protection No. 2 of 2022 on Service Standards for Women's and Child Protection? 3) How is the handling of child victims of violence in Trenggalek Regency viewed from the perspective of fiqh siyasah?

This study employs an empirical juridical type of research, using qualitative research methods and descriptive and survey approaches. The research location is at the Dinsos PPPA of Trenggalek Regency. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. For data validity checking, source triangulation is employed.

The results of this research are as follows: 1) The handling of child victims of violence in Trenggalek Regency by the Social Service for Women's Empowerment and Child Protection (Dinsos PPPA) has implemented various measures in dealing with child victims of violence, including protection and service efforts by involving various related agencies. 2) In the context of the Regulation of the Minister of Women's Empowerment and Child Protection Number 2 of 2022, the handling carried out by Dinsos PPPA Trenggalek Regency has strived to meet child protection service standards. 3) From the perspective of fiqh siyasah, the handling of child abuse victims in Trenggalek Regency aligns with the principles of child protection in Islam. The local government has endeavored to fulfill their obligations in protecting children's rights in accordance with Islamic teachings, which emphasize the importance of justice and protection

for the vulnerable, especially children and women. However, this research identified several challenges faced, such as limited human resources, inadequate supporting facilities, the absence of a Regional Technical Implementation Unit for Women's Empowerment and Child Protection (UPTD PPPA), and a lack of digitalization of information and complaint services.

الملخص

محمد دياني أولهاك، ١٢١٠٣١٩٣١٨٧، معالجة الأطفال ضحايا العنف في منطقة ترينجاليك من منظور لائحة وزير تمكين المرأة وحماية الطفل والفقهاء السياسي، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله تولونج أجونج، ٢٠٢٤، المشرف: د. زلفتون نعمة.

الكلمات المفتاحية: معالجة الأطفال ضحايا العنف، منطقة ترينجاليك، دائرة الشؤون الاجتماعية وحماية المرأة والطفل، لائحة الوزير، الفقهاء السياسي

هذا البحث مستمد من زيادة حالات العنف ضد الأطفال في محافظة ترينجاليك كل عام، مما يستلزم معاملة فعالة وكفوءة لتحسين الخدمات والتعامل مع الأطفال ضحايا العنف. وتهدف هذه الدراسة إلى دراسة معالجة الأطفال ضحايا العنف في محافظة ترينجاليك، مع التركيز على تنفيذها من قبل دائرة الشؤون الاجتماعية في محافظة ترينجاليك. النهج المستخدم في هذا لتمكين المرأة وحماية الطفل البحث هو تحليل لائحة وزير تمكين المرأة وحماية الطفل رقم ٢ لعام ٢٠٢٢ بشأن معايير خدمات حماية المرأة والطفل، وكذلك منظور الفقهاء السياسة

المشاكل البحثية التي تم صياغتها في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم التعامل مع الأطفال ضحايا العنف في محافظة ترينجاليك؟ (٢) كيف يتم التعامل مع الأطفال ضحايا العنف في محافظة ترينجاليك في ضوء لائحة وزير تمكين المرأة وحماية الطفل رقم ٢ لعام ٢٠٢٢ بشأن معايير خدمات حماية المرأة والطفل؟ (٣) كيف يتم التعامل مع الأطفال ضحايا العنف في محافظة ترينجاليك من منظور الفقهاء السياسة

تستخدم هذه الدراسة نوعاً من البحوث القانونية التجريبية، باستخدام بمحافظه أساليب البحث النوعي وكذلك النهج الوصفي والمسح. موقع البحث في ترينجاليك. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة، المقابلات، والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. وللتحقق من صحة البيانات، يتم استخدام التنويع في المصادر أظهرت نتائج الدراسة أن التعامل مع الأطفال ضحايا العنف في محافظة ترينجاليك من قبل

أظهرت نتائج البحث: (١) أن التعامل مع الأطفال ضحايا العنف في منطقة قد ترينجاليك من قبل دائرة الشؤون الاجتماعية وحماية المرأة والطفل شمل اتخاذ خطوات متنوعة في معالجة هؤلاء الأطفال، بما في ذلك جهود الحماية والخدمات من خلال إشراك مختلف الوكالات ذات الصلة. (٢) في

سياق لائحة وزير تمكين المرأة وحماية الطفل رقم ٢ لعام ٢٠٢٢، سعى التعامل الذي قامت به دائرة الشؤون الاجتماعية وحماية المرأة والطفل في منطقة ترينجاليك إلى تلبية معايير خدمات حماية الطفل. (٣) من منظور الفقه السياسي، يتماشى التعامل مع الأطفال ضحايا العنف في منطقة ترينجاليك مع مبادئ حماية الطفل في الإسلام. وقد بذلت الحكومة المحلية جهداً للوفاء بواجباتها في حماية حقوق الأطفال وفقاً لتعاليم الدين الإسلامي، التي تؤكد على أهمية العدالة وحماية الضعفاء، وخاصة الأطفال والنساء. ومع ذلك، وجدت هذه الدراسة عدة تحديات تواجهها، مثل محدودية الموارد البشرية، ونقص المرافق الداعمة، وعدم وجود وكذلك نقص وحدة تنفيذية فنية إقليمية لتمكين المرأة وحماية الطفل الرقمنة في خدمات المعلومات والشكاوى